

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0086-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 01 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul **"Pelatihan Cara Mengukur Keberhasilan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya SMA Harapan Jaya"**
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 5.500.000,- (Lima juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Money*) PKM.

- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
- a. Timothy Brian Kurniawan/125200203/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.000.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-	Rp 1.000.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-	Rp 4.500.000,-
	Jumlah	Rp 2.750.000,-	Rp 2.750.000,-	Rp 5.500.000,-

Jakarta,

2022



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0086-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Nanti

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

**Pelatihan Cara Mengukur Keberhasilan Perusahaan Dalam Memperoleh
Laba Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya SMA Harapan Jaya**

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Iji Beng, Ph.D.

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN PERUSAHAAN DALAM
MEMPEROLEH LABA KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

Nama Mahasiswa:

Timothy Brian Kurniawan (125200203)

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I / 2022

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul | : Pelatihan Cara Mengukur Keberhasilan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya SMA Harapan Jaya |
| 2. Nama Mitra PKM | : SMA Harapan Jaya |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama dan gelar | : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA. |
| b. NIDN/NIK | : 0313047501/10197001 |
| c. Jabatan/Gol. | : Lektor |
| d. Program studi | : S1 Akuntansi |
| e. Fakultas | : Ekonomi |
| f. Bidang keahlian | : Akuntansi Keuangan |
| g. Alamat kantor | : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat |
| h. Nomor HP/Tlp | : 08161116686 / yanti@fe.untar.ac.id |
| 4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 1 orang |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Timothy Brian Kurniawan (125200203) |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| a. Wilayah Mitra | : Jl. Daan Mogot Km. 30-31 |
| b. Kabupaten/kota | : Cengkareng/Jakarta Barat |
| c. Provinsi | : DKI Jakarta |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 10 km |
| 6. a. Luaran Wajib | : Makalah Prosiding di Forum Ilmiah SERINA IV UNTAR |
| b. Luaran Tambahan | : Publikasi Media Massa Daring (PINTAR UNTAR) |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari – Juni 2022 |
| 8. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp 7.500.000,- |

Jakarta, 20 Juni 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM


Jap Tji Beng, PhD.
NIDN/NIK: 0301126203/10191025



Ketua Tim


Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	6
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah /Tahapan Pelaksanaan.....	7
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	7
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	7
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil.....	9
4.2 Luaran yang Dicapai.....	9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

RINGKASAN

SMA Harapan Jaya beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Target yang ingin kami capai dalam pelatihan ini adalah agar setelah pelatihan diadakan, peserta yang sebelumnya belum mengetahui tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, sekarang menjadi paham dan dapat mempraktikkannya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Maret 2022 secara daring dengan media Zoom. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil. Pertama, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Kedua, dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi yang terkait dengan cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan memberikan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini. Luaran yang dihasilkan adalah e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina IV UNTAR 2022 dan publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

Kata kunci: Laba, SMA Harapan Jaya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan, karena kegiatan PKM yang diberi judul: “Pelatihan Cara Mengukur Keberhasilan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba Kepada Siswa-Siswi Sma Harapan Jaya” telah terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara atas kesempatan dan hibah yang diberikan kepada kami. Kami juga berterima kasih kepada Mitra kami yaitu SMA Harapan Jaya yang telah bersedia bekerja sama dengan kami sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga pelatihan ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi siswa-siswi SMA Harapan Jaya.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Materi Pelatihan
- Lampiran 2 Foto-Foto Kegiatan
- Lampiran 3 Luaran Wajib
- Lampiran 4 Luaran Tambahan
- Lampiran 5 Poster

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMA Harapan Jaya adalah Sekolah Menengah Atas swasta, beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Saat ini sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Junaidi, S.Pd., M.M.

Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan beberapa masalah. Masalah yang pertama adalah siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS.

Masalah yang kedua adalah lingkungan dimana siswa-siswi bertempat tinggal adalah tempat dimana usaha-usaha kecil dan rumah tangga seperti warung, pasar, toko dan supermarket kecil berada. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, adanya pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba.

Masalah yang ketiga adalah bahwa dalam kegiatan PKM kami sebelumnya yaitu pada semester ganjil 2021-2022 yang berjudul “Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”, kami memperoleh adanya saran dan masukan dari peserta pelatihan bahwa mereka menginginkan adanya materi akuntansi lain yang lebih mendalam (Yanti dan Kurniawan, 2021). Oleh sebab itu, materi ini kami pilih agar dapat mengakomodasi permintaan para peserta pelatihan.

Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis. Banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh suatu bisnis agar supaya dapat mencapai laba yang ditargetkan, terlebih di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba adalah dengan rasio profitabilitas.

Hilman dan Laturette (2021) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor konstruksi dan *consumer goods* yang terdaftar di BEI untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Salah satu variabel independen yang mereka gunakan adalah rasio profitabilitas (Return on Asset atau ROA). Mereka menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Cara suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan yang dimiliki adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi keuangan ini dibutuhkan oleh seluruh pengguna (baik internal maupun eksternal perusahaan) untuk mengambil keputusan (Kieso, et. al., 2018).

Beberapa fungsi dari laporan keuangan adalah:

1. Memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan.
2. Menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan pada jajaran direksi, para pemegang saham, para *stakeholder*, dan pihak manajemen.
3. Menjadi bukti kredibilitas perusahaan untuk membuat calon investor yakin menanamkan sahamnya.
4. Menjadi indikator perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan, evaluasi, dan perencanaan.

Umumnya ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Kelima jenis laporan keuangan tersebut menurut urutan penyusunannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban serta memperlihatkan apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi. Untuk membuat laporan ini, ada dua bentuk yaitu: *single step* dan *multiple step*.

2. Laporan Perubahan Modal

Bagi para investor, laporan ini sangatlah krusial dan penting untuk mengetahui modal yang dimiliki bertambah atau tidak. Jika perusahaan mengalami laba, maka modal para investor akan bertambah. Tetapi jika perusahaan mengalami kerugian, modal para investor akan berkurang.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini dibuat untuk menunjukkan jumlah harta/aset, kewajiban (hutang) dan modal/ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu tanggal penyusunan laporan keuangan. Jadi secara keseluruhan ada 3 elemen yang dimiliki oleh neraca yaitu aset, liabilitas dan ekuitas. Jumlah asset harus sama dengan jumlah hutang ditambah dengan jumlah modal.

4. Laporan Arus Kas

Dengan adanya laporan arus kas, perusahaan dapat mengetahui penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini dibuat untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait dengan hal-hal yang tertera dalam keempat laporan keuangan lainnya. Bahkan dalam laporan keuangan ini juga disediakan penyebab atau alasan yang berkaitan dengan data yang tersaji dalam laporan keuangan.

Membuat laporan keuangan dan analisis laporan keuangan yang rapi, terperinci, dan sistematis serta menganalisisnya menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut, perusahaan dapat mengetahui dan menilai kinerja perusahaan selama ini. Selain itu, juga dapat menjadi acuan untuk menentukan langkah-langkah bisnis yang harus diambil di kemudian hari. Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan secara rapi, terperinci, dan sistematis.

Analisis laporan keuangan mengevaluasi tiga karakteristik berikut ini: likuiditas perusahaan (mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak), profitabilitas perusahaan (kemampuan untuk mendatangkan keuntungan/profit), dan solvabilitas perusahaan (kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang)

Selain tiga karakteristik di atas, analisis laporan keuangan juga dibutuhkan untuk melakukan perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar yang berbeda (Yuniarwati dkk., 2018). Terdapat tiga dasar, yaitu :

1. Dasar Intra Perusahaan

Dasar ini membandingkan pos atau hubungan keuangan dalam perusahaan pada tahun berjalan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau dua tahun sebelumnya.

2. Rata-rata Industri

Dasar ini membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan sebuah perusahaan dengan rata-rata industri yang dipublikasikan oleh organisasi pemeringkat keuangan.

3. Dasar Antar Perusahaan

Dasar ini membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan dari satu perusahaan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau lebih perusahaan pesaing. Perbandingan dilakukan berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan individual yang dipublikasikan.

Dalam menganalisis laporan keuangan, ada tiga cara yang digunakan, yaitu :

- a. Analisis Horizontal mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu.
- b. Analisis vertical mengevaluasi data laporan keuangan sebagai persentase dari jumlah yang akan menjadi dasar.
- c. Analisis rasio menyatakan hubungan diantara pos-pos yang dipilih dari data laporan keuangan.

Dalam pelatihan ini, cara yang akan dibahas adalah menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio menyatakan hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan kuantitas lainnya. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana. Untuk menganalisis laporan keuangan utama, rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu. Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen (Yuniarwati dkk., 2018). Beberapa jenis rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (Kieso et.al, 2018):

1. Profit Margin

Profit Margin adalah pengukuran persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rumus *profit margin* adalah laba bersih dibagi dengan pendapatan (penjualan bersih). Semakin tinggi profit margin maka semakin berhasil perusahaan memperoleh laba dari aktifitas penjualan.

2. Perputaran Aset (*Asset Turnover*)

Perputaran aset mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Hal ini ditentukan dengan membagi penjualan bersih dengan setiap rupiah yang diinvestasikan pada aset. Rumusnya perputaran aset adalah jumlah pendapatan bersih dibagi dengan rata-rata aset. Semakin tinggi perputaran rasio perputaran aset, menandakan semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan.

3. Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*).

Return on Assets (ROA) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata aset. Semakin tinggi ROA, menandakan perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan asetnya untuk mendatangkan laba.

4. Pengembalian atas Ekuitas Pemegang Saham Biasa (*Return on Ordinary Shareholders Equity*).

Return on ordinary shareholders equity adalah mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa rata-rata. Pemegang saham adalah pihak yang menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga kemakmuran pemegang saham akan bertambah.

5. Laba Per Saham (*Earnings per Share / EPS*).

Earning per share (Laba per saham) adalah pengukuran laba bersih yang diperoleh atas tiap lembar saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan

jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun. Pengukuran laba bersih yang diperoleh pada dasar per lembar saham memberikan sudut pandang yang bermanfaat untuk menentukan profitabilitas. Rumus Laba Per Saham adalah *Net Income – Preference Dividends*, dikurangi dengan *Weighted-Average Ordinary Shares Outstanding*. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tingginya laba bersih atau keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembar saham perusahaan. Sehingga hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan.

6. Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio* / PER).

Price Earning Ratio (Ratio Harga-Laba) adalah pengukuran yang sering dijadikan acuan atas rasio harga pasar setiap lembar saham biasa terhadap laba per saham. *Price Earning Ratio* mencerminkan penilaian investor terhadap laba perusahaan pada masa depan. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan laba per saham. Rumus *Price Earning Ratio* adalah *Market Price per share* dibagi dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena menandakan perusahaan mempunyai nilai yang semakin tinggi atau sehat di mata investor.

7. Rasio Pembayaran (*Payout Ratio*)

Payout Ratio (Ratio Pembayaran) mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk deviden tunai. Rasio ini dihitung dengan membagi deviden tunai dengan laba bersih. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki rasio pembayaran yang rendah karena mereka menginvestasikan kembali sebagian besar dari laba bersihnya ke bisnis mereka (Yuniarwati dkk., 2018). Rasio Pembayaran dihitung dengan membagi jumlah dividen tunai untuk saham biasa dengan jumlah laba bersih. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik dari sisi pemegang saham, karena mereka akan mendapatkan pembagian laba bersih berupa dividen. Namun, dari sisi perusahaan, rasio ini harus dikelola dengan hari-hati, karena jika dividen terlalu besar, akan menghambat perluasan bisnis perusahaan di masa depan.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan wawancara saat melakukan survey pendahuluan ke SMA Harapan Jaya, kami menemukan masalah bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan *solusi* dalam bentuk pelatihan cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan rasio keuangan. Pada pelatihan ini, kami akan memberikan contoh soal yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa-siswi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah berjudul: “Pelatihan Cara Mengukur Keberhasilan Perusahaan Dalam Memperoleh Laba Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya.”

Menurut kami, topik ini penting karena beberapa alasan:

- a. Laba merupakan target kinerja keuangan perusahaan yang terpenting. Oleh sebab itu, secara berkala perusahaan akan mengukur keberhasilan kinerja keuangan mereka dalam memperoleh laba, khususnya dengan menggunakan rasio profitabilitas.
- b. Rasio profitabilitas tidak hanya mampu mengukur pendapatan atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode tertentu, tetapi juga sebagai uji utama atas efektifitas operasi manajemen.
- c. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya diharapkan mengerti tentang pentingnya laba bagi suatu bisnis dan bagaimana cara menganalisisnya secara sederhana melalui laporan keuangan.
- d. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih mendalam, tertarik menjadi enterpreneur, atau menerapkan ilmu ini ketika terjun ke masyarakat.

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra adalah: kami para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan penjelasan secara tutorial tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, disertai membahas contoh kasus sederhana.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini ada dua, yaitu Luaran Wajib dan Luaran Tambahan. Luaran wajib berupa publikasi artikel ilmiah di e-Prosiding Serina IV Untar 2022. Sedangkan luaran tambahan berupa publikasi di media massa daring PINTAR (Opini Tarumanagara).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Dalam kegiatan PKM ini, tahapan atau langkah-langkah yang akan kami gunakan adalah:

1. Membuat Modul yang berisi teori atau konsep yang terkait topik Pelatihan.
2. Modul dijelaskan secara daring dengan aplikasi zoom dan *Microsoft Power Point*.
3. Untuk mendapatkan feedback, kami memberikan kuis berupa soal sederhana secara daring sehingga dapat mengetahui sejauhmana pemahaman mereka mengenai akuntansi berbasis pesanan.
4. Meminta siswa-siswi mengisi kuesioner tentang kegiatan pelatihan kami, menggunakan *google form*, agar dapat menjadi masukan bagi kami dalam kegiatan PKM selanjutnya.

4.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Dalam kegiatan ini, Mitra PKM yaitu SMA Harapan Jaya akan berpartisipasi dalam beberapa hal, yaitu:

- Menyiapkan Surat Pernyataan Mitra
- Menentukan siswa-siswi yang akan ikut pelatihan.
- Memberikan data email dari siswa-siswi yang akan ikut pelatihan.
- Menginformasikan dan mengkomunikasikan pelatihan ini kepada para siswa yang akan mengikutinya.

4.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Pelatih dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara adalah Dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Kami menguasai dan memiliki pengalaman mengajar mata kuliah akuntansi dasar dan akuntansi manajemen.

Tugas dari dosen pelatih adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mitra yang bersedia untuk menerima kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mengkoordinir pembuatan proposal yang ditujukan ke LPPM.
6. Menyerahkan proposal ke LPPM.
7. Mengkoordinir pembuatan materi yang akan diberikan kepada Mitra.
8. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
9. Mengkoordinir pembelian perlengkapan yang akan digunakan di lokasi Mitra maupun yang akan digunakan dalam pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
10. Mengkoordinir persiapan akhir pembekalan kepada Mitra.
11. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
12. Mengkoordinir pembuatan laporan kemajuan untuk monitoring dan evaluasi.
13. Menyerahkan laporan kemajuan ke LPPM sekaligus hadir saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
14. Mengkoordinir pembuatan modul, laporan akhir, dan laporan pertanggungjawaban keuangan.
15. Menyerahkan laporan akhir untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
16. Menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, logbook, dan laporan pertanggungjawaban keuangan ke LPPM.
17. Membuat artikel yang akan diseminarkan di Serina atau Senapenmas dan Pintar.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. HASIL

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Maret 2022 secara daring dengan media Zoom. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil yang dapat disampaikan sebagai berikut.

Pertama, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, siswa-siswi kelas 10 jurusan MIPA belum pernah mengenal tentang laporan keuangan sebuah perusahaan, jenis-jenis laporan keuangan, dan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan. Oleh sebab itu, Pelatih memperkenalkan jenis-jenis laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, dan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan agar dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Pelatih juga memberikan sebuah contoh soal sederhana agar peserta pelatihan dapat berlatih cara menganalisis laporan keuangan guna mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Berdasarkan hasil *post-test*, para peserta ternyata dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

Kedua, *feedback* dari pelatihan. Dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Mereka memberi beberapa masukan dan saran agar pelatihan di masa yang akan datang adalah tentang cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan meminta materi-materi akuntansi lain yang sesuai dengan kebutuhan *user* saat ini.

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai ada dua. Pertama, e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina IV UNTAR 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, jumlah peserta sesuai dengan target, yaitu siswa-siswi jurusan IPA, kelas X. Jumlah peserta pada pelatihan kali ini lebih banyak dari jumlah peserta pelatihan di semester ganjil 2021-2022 yang lalu, karena diadakan pada hari Jumat, yaitu hari dimana pembelajaran jarak jauh diadakan secara daring.

Kedua, pihak sekolah sangat kooperatif dengan Tim Pelatih sehingga penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan lancar. Ketiga, para peserta terlihat cukup antusias dengan materi yang diberikan. Keempat, ada perbedaan hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Kelima, dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Keenam, masukan untuk pelatihan berikutnya adalah sebagai berikut: (a) agar pelatihan di masa yang akan datang lebih menarik lagi, (b) materi yang diinginkan adalah tentang cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, meminta materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

5.2. SARAN

Saran untuk pelatihan mendatang adalah sebagai berikut. Pertama, pelatihan sebaiknya selalu diadakan pada salah satu jam sekolah siswa agar supaya target peserta dapat tercapai. Kedua, memberikan materi yang terkait dengan cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan memberikan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hilman, Cindy dan Kazia Laturette. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. 18 (1), 91 - 109.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2018). Financial Accounting. IFRS Edition. 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.

Yanti dan Timothy Brian K. (2021). “Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya.” Senapenmas 2021, Universitas Tarumanagara Jakarta, 21 Oktober 2021, 501-513.

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Mitra Wacana Media, Jakarta.

LAMPIRAN 1

MATERI PELATIHAN

The slide features a dark red background with a white wave-like shape on the left side. The UNTAR logo is in the top left corner. A row of accreditation logos is in the top right. The title is in large yellow capital letters. The presenter's name and date are in white text. Social media links are at the bottom.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

STARS
ACCREDITED
5.0

CPA
AUSTRALIA

GAAP
CHARTERED
ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

**PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN
PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA
KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA**

Dipresentasikan oleh:

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA

Jakarta, Jumat 18 Maret 2022

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@BuntarJakarta](#)

LATAR BELAKANG

- Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis.
- Laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala (bulanan/tahunan).
- Ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia, yaitu: Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal atau Laba Ditahan, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

LATAR BELAKANG

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban serta memperlihatkan apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih dalam satu periode akuntansi.

2. Laporan Perubahan Modal

Jika perusahaan mengalami laba, maka modal para investor akan bertambah. Tetapi jika perusahaan mengalami kerugian, modal para investor akan berkurang.

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini dibuat untuk menunjukkan jumlah harta/aset, kewajiban (hutang) dan modal/ekuitas perusahaan pada tanggal penyusunan laporan keuangan.

4. Laporan Arus Kas

Dengan adanya laporan arus kas, perusahaan dapat mengetahui penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

5. Catatan atas laporan keuangan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

CONTOH LAPORAN KEUANGAN

Softbyte SA Income Statement For the Month Ended September 30, 2020	
Revenue	€4,700
Expenses:	
Salaries and wages expense	€900
Rent expense	200
Advertising expense	250
Utilities expense	200
Total expenses	1,550
Net income	€3,150
Softbyte SA Retained Earnings Statement For the Month Ended September 30, 2020	
Retained earnings, September 1	€ - 00
Add: Net income	3,150
Less: Dividends	2,750
Retained earnings, September 30	€3,450
Softbyte SA Statement of Financial Position September 30, 2020	
Assets	
Equipment	€ 7,000
Supplies	1,000
Accounts receivable	1,000
Cash	8,450
Total assets	€19,450
Equity and Liabilities	
Equity:	
Share capital—ordinary	€ 15,000
Retained earnings	3,450
Total equity	€18,450
Liabilities:	
Accounts payable	1,000
Total equity and liabilities	€19,450
Softbyte SA Statement of Cash Flows For the Month Ended September 30, 2020	
Cash flows from operating activities	€ 3,100
Cash receipts from revenues	4,700
Cash payments for expenses	(1,550)
Net cash provided by operating activities	1,150
Cash flows from investing activities	(7,000)
Purchase of equipment	(7,000)
Cash flows from financing activities	€15,000
Sale of ordinary shares	15,000
Payment of cash dividends	(3,000)
Net increase in cash	8,450
Cash at the beginning of the period	0
Cash at the end of the period	€8,450

PENTINGNYA ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai 3 hal berikut ini:

1. **likuiditas** perusahaan (mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak)
2. **profitabilitas** perusahaan (kemampuan untuk mendatangkan keuntungan/profit)
3. **solvabilitas** perusahaan (kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang).

TABEL RUMUS.....lanjutan

Rasio	Rumus	Tujuan atau Penggunaan
Profitability Ratio		
5. Profit Margin	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$	Mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap nilai penjualan
6. Asset Turnover	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Assets}}$	Mengukur seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan penjualan
7. Return On Asset	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average Assets}}$	Mengukur profitabilitas aset secara keseluruhan
8. Return On Ordinary Shareholders Equity	$\frac{\text{Net Income} - \text{Preference Dividends}}{\text{Average Ordinary Shareholders Equity}}$	Mengukur profitabilitas investasi dari pemilik perusahaan



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

TABEL RUMUS...lanjutan

9. Earning Per Share (EPS)	$\frac{\text{Net Income} - \text{Preferen Dividends}}{\text{Weighted Average Ordinary Outstanding}}$	Mengukur laba bersih yang diperoleh pada setiap lembar saham biasa
10. Price Earning Ratio (PER)	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Mengukur rasio harga pasar per lembar saham terhadap laba per saham
11. Payout Ratio	$\frac{\text{Cash Dividends}}{\text{Net Income}}$	Mengukur persentase penghasilan yang didistribusikan dalam bentuk deviden kas
Solvency Ratio		
12. Debt to Total Asset Ratio	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Mengukur persentase total aset yang diberikan oleh para kreditur
13. Times Interest Earned	$\frac{\text{Income Before Income Tax and Interest Expense}}{\text{Interest Expense}}$	Mengukur kemampuan untuk memenuhi pembayaran bunga setiap jatuh tempo



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Contoh Kasus

PT Percobaan
Statement of Financial Position
December 31 (Dalam Rupiah)

	2020	2019
Land	20.000	26.000
Buildings	70.000	70.000
Accumulated depreciation- buildings	(15.000)	(10.000)
Inventory	9.000	7.000
Accounts Receivable	21.200	23.400
Cash	5.300	3.700
Total	110.500	120.100
Share Capital – Ordinary (par Rp10)	75.000	69.000
Retained Earnings	25.130	20.000
Accounts Payable	10.370	31.100
Total	110.500	120.100



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

Contoh Kasus.....lanjutan

Data lainnya:

- Dalam Income Statement perusahaan pada tahun 2020, terdapat net sales of Rp. 120.000, COGS Rp. 70.000 dan Net Income Rp. 14.000.
- Jumlah dividen tunai yang dibayarkan tahun 2020 adalah Rp 7.000,-

Berdasarkan informasi di atas, buatlah analisis tentang kemampuan perusahaan mendatangkan laba (profit) :

- Profit Margin
- Asset Turnover
- Return on Assets (ROA)
- Earning Per Share (EPS)
- Payout ratio

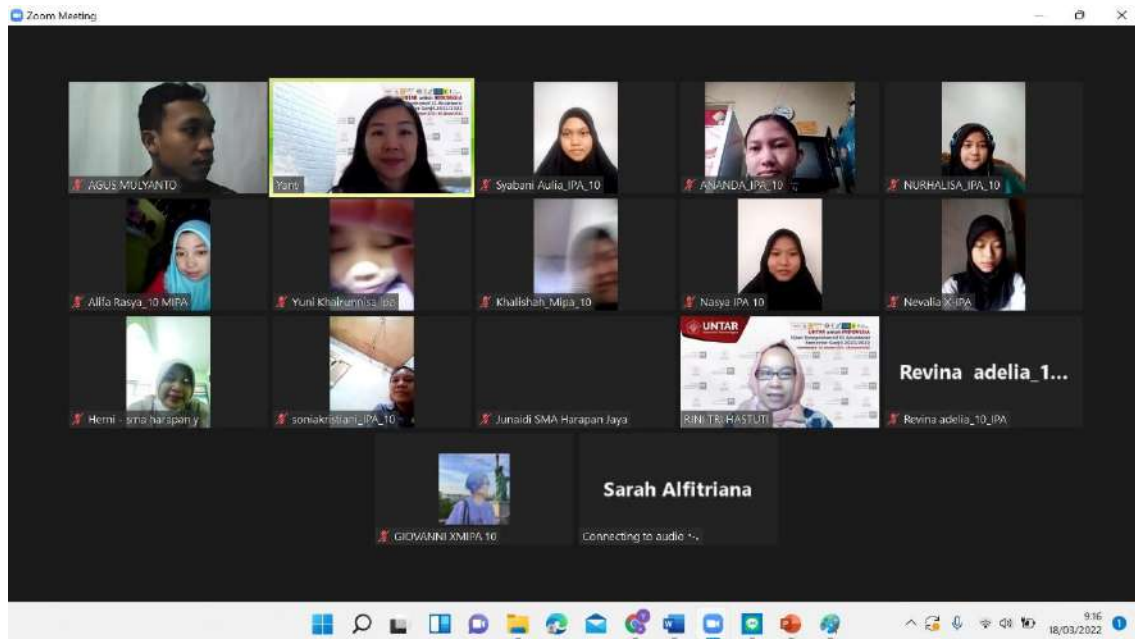


UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

LAMPIRAN 2

FOTO-FOTO KEGIATAN



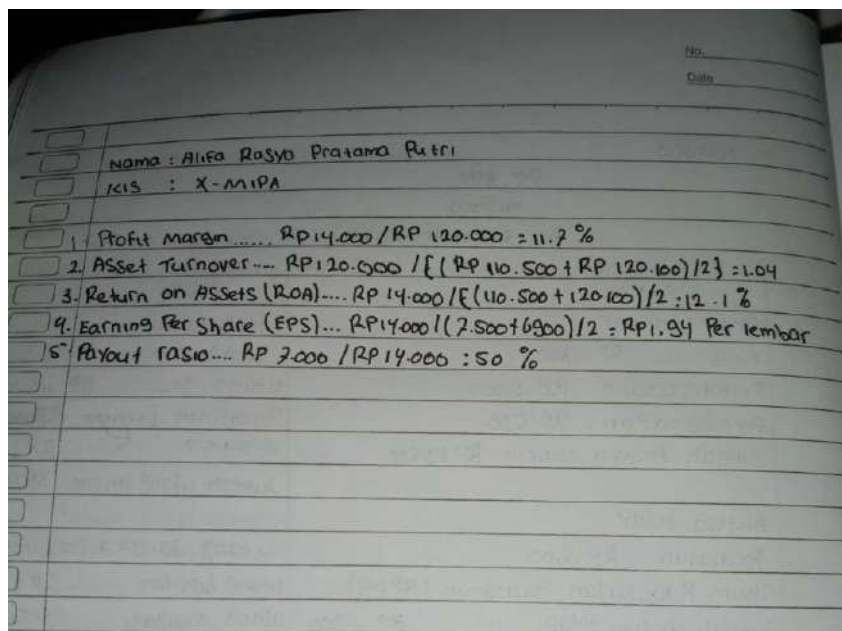
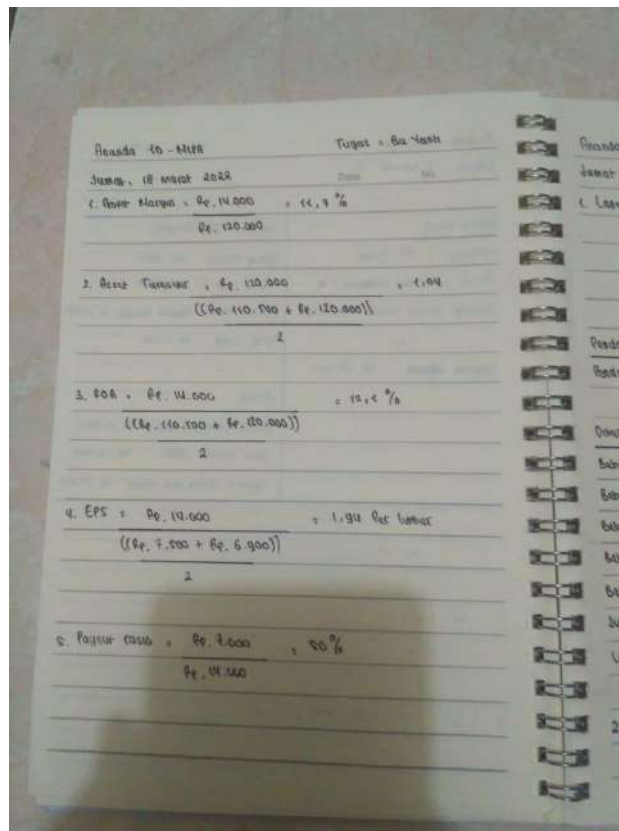
LATAR BELAKANG

- Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis.
- Laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala (bulanan/tahunan).
- Ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA





LAMPIRAN 3

LUARAN WAJIB

Hasil PKM*

PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA KEPADA SISWA- SISWI SMA HARAPAN JAYA

Yanti¹ dan Timothy Brian K.²

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Surel: yanti@fe.untar.ac.id

² Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Surel: timothybk11@gmail.com

ABSTRAK

SMA Harapan Jaya beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Target yang ingin kami capai dalam pelatihan ini adalah agar setelah pelatihan diadakan, peserta yang sebelumnya belum mengetahui tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, sekarang menjadi paham dan dapat mempraktikkannya. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Maret 2022 secara daring dengan media Zoom. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil. Pertama, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Kedua, dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini. Luaran yang dihasilkan adalah e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina IV UNTAR 2022 dan publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

Kata kunci: Laba, SMA Harapan Jaya.

ABSTRACT

SMA Harapan Jaya is located at Jalan Daan Mogot km.13 East Cengkareng, Cengkareng District, West Jakarta City. Based on the preliminary survey, we found that students at SMA Harapan Jaya, especially those in the science department, were not provided with accounting knowledge. In fact, in various universities, it is found that the number of students majoring in science majoring in accounting is almost comparable to the number of students majoring in social studies. Therefore, as prospective users of financial statements, this training will be useful for students to be able to understand how to analyze financial statement data so that they are able to assess the success of a business in generating profits. The target that we want to achieve in this training is that after the training is held, participants who previously did not know how to measure the success of a company in earning profits, now understand and can practice it. The training will be held on Friday, March 18, 2022 using Zoom media. The training went smoothly, followed by almost all participants in class X MIPA. From the training that has been held, several results were obtained. First, there is a significant difference in the results in the pre-test and post-test. Second, the results of the questionnaire showed that 100% of the participants were satisfied with the training provided. Suggestions for future training are to provide material about how to manage finances, how to solve financial problems, and provide accounting materials that are currently needed by users. The outputs produced are e-Proceedings Serina IV UNTAR 2022 and mass media publications on the UNTAR website, namely Pintar.

Keywords: Profit, SMA Harapan Jaya.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SMA Harapan Jaya adalah sekolah menengah atas swasta beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Saat ini sekolah dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Junaidi, S.Pd., M.M. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan beberapa masalah. Masalah yang pertama adalah siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Masalah yang kedua adalah lingkungan dimana siswa-siswi bertempat tinggal adalah tempat dimana usaha-usaha kecil dan rumah tangga seperti warung, pasar, toko dan supermarket kecil berada. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, adanya pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Masalah yang ketiga adalah bahwa dalam kegiatan PKM kami sebelumnya yaitu pada semester ganjil 2021-2022 yang berjudul “Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”, kami memperoleh adanya saran dan masukan dari peserta pelatihan bahwa mereka menginginkan adanya materi akuntansi lain yang lebih mendalam (Yanti dan Kurniawan, 2021). Oleh sebab itu, topik ini kami pilih agar dapat mengkomodasi permintaan dari Mitra PKM.

Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba adalah dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Hilman dan

Laturette (2021) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor konstruksi dan *consumer goods* yang terdaftar di BEI untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Salah satu variabel independen yang mereka gunakan adalah rasio profitabilitas (Return on Asset atau ROA). Mereka menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja ROA sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Umumnya ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku di Indonesia. Kelima jenis laporan keuangan tersebut menurut urutan penyusunannya adalah sebagai berikut. Pertama, Laporan Laba Rugi. Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban selama satu periode sehingga dapat memperlihatkan apakah perusahaan mengalami laba bersih atau rugi bersih. Kedua, Laporan Perubahan Modal. Berisi tentang hal-hal yang menyebabkan modal bertambah atau berkurang selama satu periode, diantaranya adalah perolehan laba atau rugi bersih, tambahan investasi pemilik modal, dan pembagian dividen. Ketiga, Laporan Posisi Keuangan. Berisi tentang perincian harta, hutang dan modal atau ekuitas perusahaan pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Laporan ini mempunyai dua sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi passiva. Jumlah harta harus sama dengan jumlah hutang ditambah modal. Keempat, Laporan Arus Kas. Berisi informasi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Kelima adalah Catatan Atas Laporan Keuangan. Berisi penjelasan yang lebih rinci dan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan terkait dengan hal-hal yang tertera dalam keempat laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh perusahaan belum memberikan makna yang berarti bagi pengguna apabila tidak dianalisis. Analisis terhadap laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi tiga karakteristik perusahaan berikut ini: likuiditas perusahaan (mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau tidak), profitabilitas perusahaan (kemampuan untuk mendatangkan keuntungan/profit), dan solvabilitas perusahaan (kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang).

Selain daripada tiga karakteristik di atas, analisis laporan keuangan juga dibutuhkan untuk melakukan perbandingan. Perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar yang berbeda (Yuniarwati dkk., 2018). Yang pertama, Dasar Intra Perusahaan yaitu membandingkan pos atau hubungan keuangan dalam perusahaan pada tahun berjalan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau dua tahun sebelumnya. Yang kedua, Dasar Rata-rata Industri yaitu membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan sebuah perusahaan dengan rata-rata industri yang dipublikasikan oleh organisasi pemeringkat keuangan. Yang ketiga, Dasar Antar Perusahaan yaitu membandingkan sebuah pos atau hubungan keuangan dari satu perusahaan dengan pos atau hubungan yang sama pada satu atau lebih perusahaan pesaing. Perbandingan dilakukan berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan individual yang dipublikasikan.

Dalam menganalisis laporan keuangan, ada tiga cara yang digunakan. Yang pertama, Analisis *Horizontal* yaitu mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Yang kedua, Analisis *Vertical* yaitu mengevaluasi data laporan keuangan sebagai persentase dari jumlah yang akan menjadi dasar. Dan yang ketiga, Analisis *Ratio* dimana menyatakan hubungan diantara pos-pos yang dipilih dari data laporan keuangan.

Sesuai dengan judul pelatihan, maka untuk dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, maka rasio keuangan yang akan digunakan sebagai alat analisis adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu. Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen (Yuniarwati dkk., 2018).

Beberapa jenis rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut (Kieso et.al, 2018). Yang pertama adalah rasio *Profit Margin*. *Profit Margin* adalah pengukuran persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rumus *profit margin* adalah laba bersih dibagi dengan pendapatan (penjualan bersih). Semakin tinggi profit margin maka semakin berhasil perusahaan memperoleh laba dari aktifitas penjualan.

Yang kedua, rasio Perputaran Aset (*Asset Turnover*). Perputaran aset mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Hal ini ditentukan dengan membagi penjualan bersih dengan setiap rupiah yang diinvestasikan pada aset. Rumusnya perputaran aset adalah jumlah pendapatan bersih dibagi dengan rata-rata aset. Semakin tinggi perputaran rasio perputaran aset, menandakan semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan.

Yang ketiga, rasio Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*). *Return on Assets* (ROA) adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata aset. Semakin tinggi ROA, menandakan perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan asetnya untuk mendatangkan laba.

Yang keempat, rasio Pengembalian atas Ekuitas Pemegang Saham Biasa (*Return on Ordinary Shareholders Equity*). *Return on ordinary shareholders equity* adalah mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa rata-rata. Pemegang saham adalah pihak yang menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan. Semakin

tinggi rasio ini menandakan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga kemakmuran pemegang saham akan bertambah.

Yang kelima, rasio Laba Per Saham (*Earnings per Share / EPS*). *Earning per share* (Laba per saham) adalah pengukuran laba bersih yang diperoleh atas tiap lembar saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu tahun. Pengukuran laba bersih yang diperoleh pada dasar per lembar saham memberikan sudut pandang yang bermanfaat untuk menentukan profitabilitas. Rumus Laba Per Saham adalah *Net Income – Preference Dividends*, dikurangi dengan *Weighted-Average Ordinary Shares Outstanding*. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tingginya laba bersih atau keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembar saham perusahaan. Sehingga hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan.

Yang keenam, Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio / PER*). *Price Earning Ratio* (Ratio Harga-Laba) adalah pengukuran yang sering dijadikan acuan atas rasio harga pasar setiap lembar saham biasa terhadap laba per saham. *Price Earning Ratio* mencerminkan penilaian investor terhadap laba perusahaan pada masa depan. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan laba per saham. Rumus *Price Earning Ratio* adalah *Market Price per share* dibagi dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena menandakan perusahaan mempunyai nilai yang semakin tinggi atau sehat di mata investor.

Yang ketujuh, Rasio Pembayaran (*Payout Ratio*). *Payout Ratio* mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk deviden tunai. Rasio ini dihitung dengan membagi deviden tunai dengan laba bersih. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki rasio pembayaran yang rendah karena mereka menginvestasikan kembali sebagian besar dari laba bersihnya ke bisnis mereka (Yuniarwati dkk., 2018). Rasio Pembayaran dihitung dengan membagi jumlah dividen tunai untuk saham biasa dengan jumlah laba bersih. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik dari sisi pemegang saham, karena mereka akan mendapatkan pembagian laba bersih berupa dividen. Namun, dari sisi perusahaan, rasio ini harus dikelola dengan hati-hati, karena jika dividen terlalu besar, akan menghambat perluasan bisnis perusahaan di masa depan.

Berikut adalah tabel ringkasan rasio keuangan profitabilitas (Kieso, et. al., 2018):

Tabel 1. Ringkasan Rasio Profitabilitas

Profitability Ratios		
5. Profit margin	$\frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$	Measures net income generated by each currency unit of sales.
6. Asset turnover	$\frac{\text{Net sales}}{\text{Average total assets}}$	Measures how efficiently assets are used to generate sales.
7. Return on assets	$\frac{\text{Net income}}{\text{Average total assets}}$	Measures overall profitability of assets.
8. Return on ordinary shareholders' equity	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Average ordinary shareholders' equity}}$	Measures profitability of owners' investment.
9. Earnings per share (EPS)	$\frac{\text{Net income} - \text{Preference dividends}}{\text{Weighted-average ordinary shares outstanding}}$	Measures net income earned on each ordinary share.
10. Price-earnings (P-E) ratio	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$	Measures the ratio of the market price per share to earnings per share.
11. Payout ratio	$\frac{\text{Cash dividends declared on ordinary shares}}{\text{Net income}}$	Measures percentage of earnings distributed in the form of cash dividends.

Sumber: Kieso et.al, 2018

Permasalahan

Berdasarkan wawancara saat melakukan survey pendahuluan ke SMA Harapan Jaya, kami menemukan masalah bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya jurusan IPA, tidak mendapatkan materi akuntansi dan belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan solusi dalam bentuk pelatihan tentang bagaimana cara menggunakan laporan keuangan dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan ilmu akuntansi disertai dengan contoh kasus yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa-siswi, sekalipun dari jurusan IPA.

Solusi Mitra

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra adalah: kami para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan penjelasan dan pelatihan secara tutorial tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, disertai dengan contoh soal yang sederhana.

METODE PELAKSANAAN PKM

PKM dilaksanakan dengan lima tahapan. Pertama, melakukan survey pendahuluan agar dapat mengetahui permasalahan dalam Mitra dan menentukan topik PKM. Kedua,

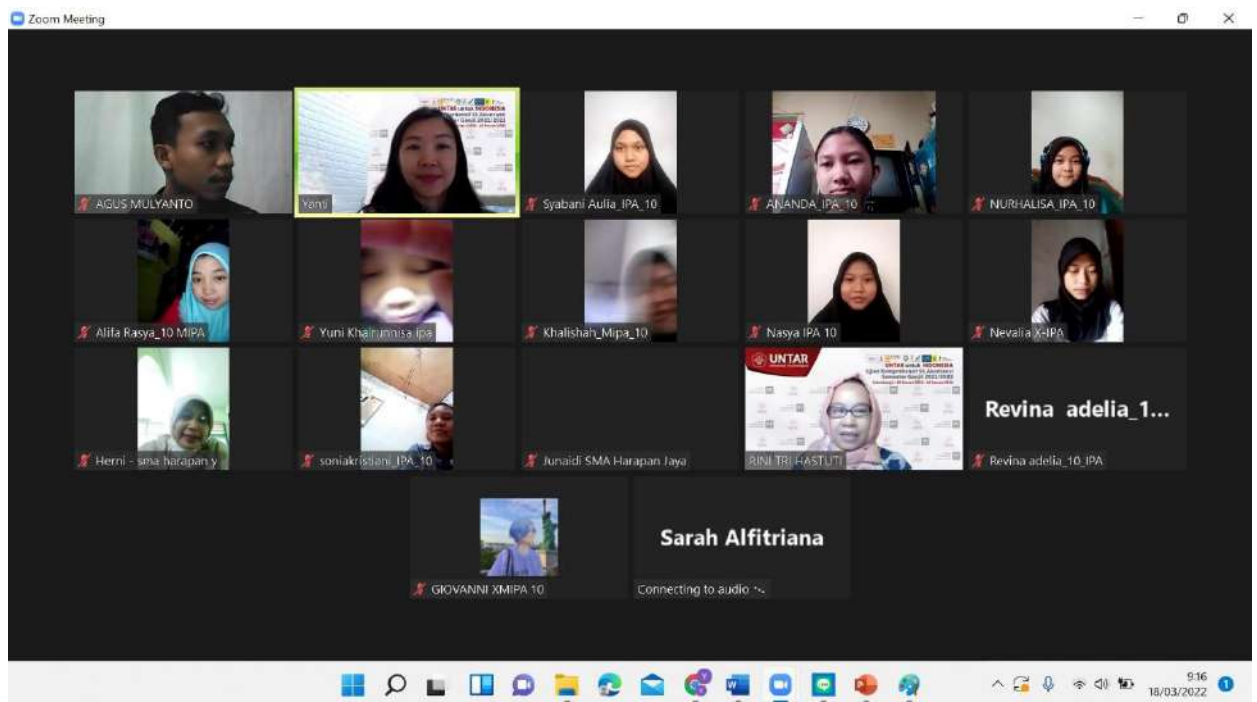
membuat Modul yang berisi teori atau konsep yang terkait dengan topik PKM. Ketiga, melakukan *pre-test* terhadap peserta pelatihan, menganalisis hasil *pre-test* dan menjelaskan modul secara daring dengan aplikasi *Zoom* dan *Microsoft Power Point*. Keempat, melakukan *post test* dengan sebuah soal kuis sederhana. Kelima, meminta siswa-siswi mengisi kuesioner tentang kegiatan pelatihan kami agar dapat menjadi masukan bagi kami dalam kegiatan PKM selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

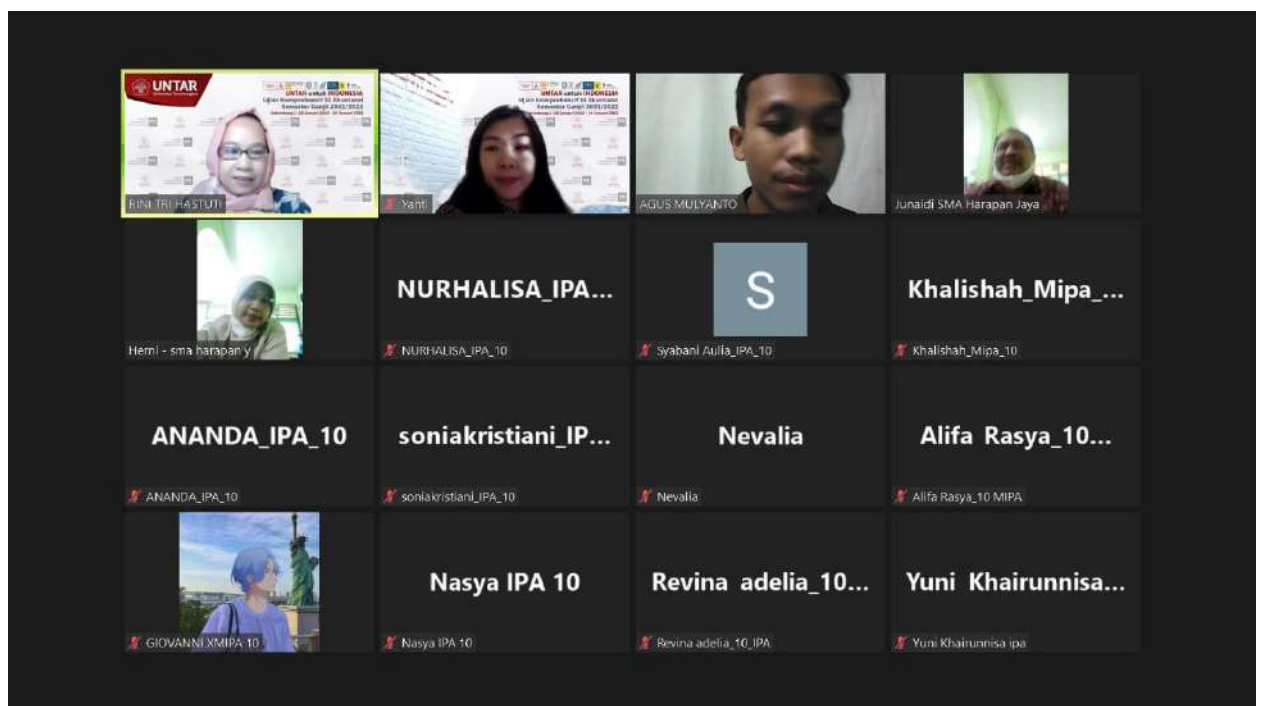
Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Maret 2022 secara daring dengan media *Zoom*. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil yang dapat disampaikan sebagai berikut. Pertama, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, siswa-siswi kelas 10 jurusan MIPA belum pernah mengenal tentang laporan keuangan sebuah perusahaan, jenis-jenis laporan keuangan, dan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan. Tetapi setelah Pelatih menjelaskan teori tentang jenis-jenis laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, dan bagaimana cara menganalisis laporan keuangan agar dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba, serta membahas sebuah contoh soal sederhana, maka peserta menjadi mengerti walaupun tidak mendalam. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* dimana para peserta dinilai dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

Kedua, *feedback* dari pelatihan. Dari hasil kuisisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Mereka memberi beberapa masukan dan saran agar pelatihan di masa yang akan datang adalah tentang cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan meminta materi-materi akuntansi lain yang sesuai dengan kebutuhan *user* saat ini.

Berikut ini adalah beberapa foto hasil kegiatan:



Gambar 1. Foto Peserta Pelatihan (1)



Gambar 2. Foto Peserta Pelatihan (2)

LATAR BELAKANG

- Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis.
- Laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara berkala (bulanan/tahunan).
- Ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku.

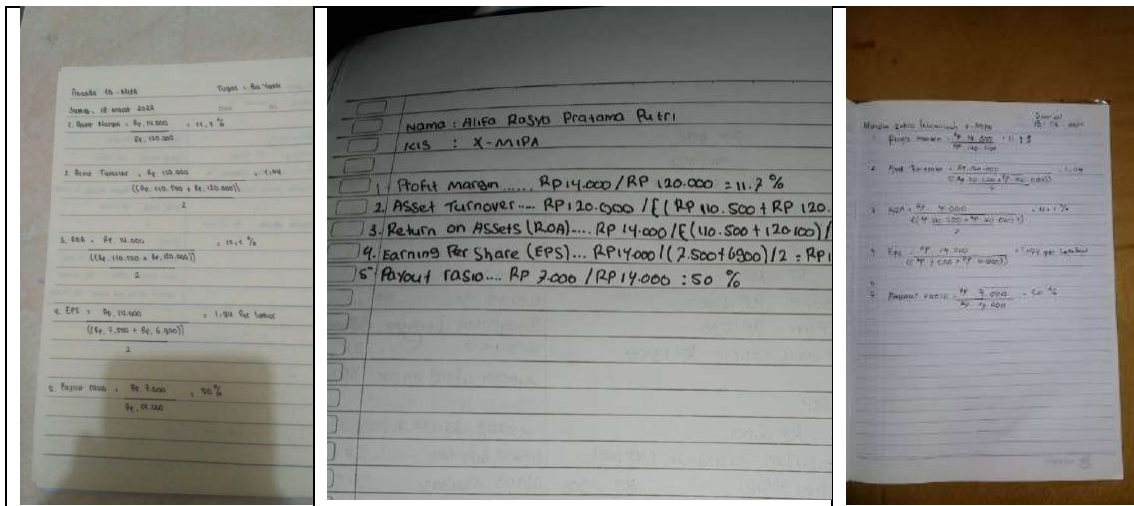


UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



Gambar 3. Foto Saat Presentasi



Gambar 4. Contoh Hasil Post Test

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, jumlah peserta sesuai dengan target, yaitu siswa-siswi jurusan IPA, kelas X. Kedua, pihak sekolah sangat kooperatif dengan Tim Pelatih sehingga penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan lancar. Ketiga, para peserta terlihat cukup antusias dengan materi yang diberikan. Keempat, ada

perbedaan hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Kelima, dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah sebagai berikut. Pertama, pelatihan sebaiknya selalu diadakan pada salah satu jam sekolah siswa agar supaya target peserta dapat tercapai. Kedua, memberikan materi yang terkait dengan cara mengelola keuangan, cara mengatasi masalah keuangan, dan memberikan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, Bapak Dekan FEB UNTAR, dan pihak-pihak yang tidak dapat kami sebut satu per satu, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

Hilman, Cindy dan Kazia Laturette. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. 18 (1), 91 - 109.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2018). Financial Accounting. IFRS Edition. 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.

Yanti dan Timothy Brian K. (2021). “Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya.” *Senapenmas 2021*, Universitas Tarumanagara Jakarta, 21 Oktober 2021, 501-513.

Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Mitra Wacana Media, Jakarta.

LAMPIRAN 4

LUARAN TAMBAHAN

PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

*Yanti

** Timothy Brian Kurniawan

SMA Harapan Jaya adalah Sekolah Menengah Atas kategori swasta, beralamat di Jalan Daan Mogot km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan beberapa masalah. Pertama, siswa-siswi di SMA Harapan Jaya khususnya di jurusan IPA, tidak diberikan bekal ilmu akuntansi. Padahal pada kenyataannya, di berbagai perguruan tinggi ditemukan jumlah siswa jurusan IPA yang masuk ke jurusan akuntansi, hampir sebanding dengan jumlah siswa dari jurusan IPS. Kedua, lingkungan dimana siswa-siswi bertempat tinggal adalah tempat dimana usaha-usaha kecil dan rumah tangga seperti warung, pasar, toko dan supermarket kecil berada. Oleh sebab itu, sebagai calon-calon pengguna laporan keuangan, adanya pelatihan ini akan berguna bagi siswa-siswi untuk dapat memahami cara menganalisis data laporan keuangan sehingga mampu menilai keberhasilan suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Ketiga, dari kegiatan PKM kami sebelumnya yang berjudul “Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya”, kami memperoleh adanya saran dan masukan dari peserta pelatihan bahwa mereka menginginkan adanya materi akuntansi lain yang lebih mendalam (Yanti dan Kurniawan, 2021). Oleh sebab itu, materi ini kami pilih agar dapat mengakomodasi permintaan para peserta pelatihan.

Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba adalah dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu.

Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen (Yuniarwati dkk., 2018). Beberapa jenis rasio keuangan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut (Kieso et.al, 2018):

1. *Profit Margin*, yaitu mengukur persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Rumus *profit margin* adalah laba bersih dibagi dengan pendapatan (penjualan bersih). Semakin tinggi profit margin maka semakin berhasil perusahaan memperoleh laba dari aktifitas penjualan.
2. Perputaran Aset (*Asset Turnover*), yaitu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Rumus perputaran aset adalah jumlah pendapatan bersih dibagi dengan rata-rata aset. Semakin tinggi perputaran rasio perputaran aset, menandakan semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan.
3. Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), yaitu mengukur secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata aset. Semakin tinggi ROA, menandakan perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan asetnya untuk mendatangkan laba.
4. Pengembalian atas Ekuitas Pemegang Saham Biasa (*Return on Ordinary Shareholders Equity*), yaitu mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham biasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa rata-rata. Pemegang saham adalah pihak yang menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham sehingga kemakmuran pemegang saham akan bertambah.
8. Laba Per Saham (*Earnings per Share / EPS*), yaitu mengukur laba bersih yang diperoleh atas tiap lembar saham biasa. Rumus Laba Per Saham adalah *Net Income – Preference Dividends*, dikurangi dengan *Weighted-Average Ordinary Shares Outstanding*. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tingginya laba bersih atau keuntungan yang diperoleh dalam setiap lembar saham perusahaan. Sehingga hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi ke dalam perusahaan.
9. Rasio Harga-Laba (*Price Earning Ratio / PER*), yaitu dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan laba per saham. Rumus *Price Earning Ratio* adalah

Market Price per share dibagi dengan *Earning Per Share*. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena menandakan perusahaan mempunyai nilai yang semakin tinggi atau sehat di mata investor.

10. Rasio Pembayaran (*Payout Ratio*), yaitu mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk deviden tunai. Rasio ini dihitung dengan membagi deviden tunai dengan laba bersih. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki rasio pembayaran yang rendah karena mereka menginvestasikan kembali sebagian besar dari laba bersihnya ke bisnis mereka (Yuniarwati dkk., 2018).

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut: membuat materi pelatihan, mengadakan *pre-test*, menjelaskan materi secara daring dengan aplikasi Zoom dan *Microsoft Power Point*, mengadakan *post-test* setelah materi dipaparkan, meminta siswa-siswi mengisi kuesioner untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini menggunakan *google form*, agar dapat menjadi masukan bagi kegiatan PKM selanjutnya.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pelatihan:



LATAR BELAKANG

- Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola bisnis.
- Laba dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan yang dibuat secara berkala (bulanan/tahunan).
- Ada 5 jenis laporan keuangan penting yang dibuat oleh perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2017) yang berlaku.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA



Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, jumlah peserta sesuai dengan target, yaitu siswa-siswi jurusan IPA, kelas X. Kedua, pihak sekolah sangat kooperatif dengan Tim Pelatih sehingga penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan lancar. Ketiga, para peserta terlihat cukup antusias dengan materi yang diberikan. Keempat, ada perbedaan hasil yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Kelima, dari hasil kuisioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan. Saran untuk pelatihan mendatang adalah sebagai berikut. Pertama, pelatihan sebaiknya selalu diadakan pada salah satu jam sekolah siswa agar supaya target peserta dapat tercapai. Kedua, memberikan materi akuntansi yang sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

LAMPIRAN 5

POSTER



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Research
Week
2022



PELATIHAN CARA MENGUKUR KEBERHASILAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA KEPADA SISWA-SISWI SMA HARAPAN JAYA

Yanti, 0313047501/10197001, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Timothy Brian K., 125200203, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Laba merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu bisnis. Salah satu cara agar perusahaan dapat mengukur keberhasilan dalam memperoleh laba adalah dengan rasio profitabilitas (Kieso, et. al., 2018). Profitabilitas sering digunakan sebagai uji utama atas efektivitas operasi manajemen (Yuniarwati dkk., 2018). Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan masalah dimana siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk itu kami memberikan solusi dalam bentuk mengadakan pelatihan secara tatap muka disertai pembahasan kasus-kasus sederhana.

Metode

Metode pelaksanaan PKM meliputi: (1) membuat materi pelatihan dalam bentuk PPT, (2) mengadakan pretest, (3) menjelaskan materi pelatihan secara daring via aplikasi Zoom, (4) mengadakan post test dan terakhir (5) pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh hampir seluruh peserta di kelas X MIPA. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: (1) ada perbedaan hasil yang signifikan dalam pre-test dan post-test, (2) dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan.



Gambar 1: Foto Peserta Pelatihan



Gambar 2: Foto Pemaparan Materi Pelatihan



Gambar 3: Hasil Post Test

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut: (1) jumlah peserta sesuai dengan target, (2) pihak sekolah sangat kooperatif dengan tim pelatih sehingga penyelenggaraan pelatihan dapat berjalan lancar, (3) para peserta terlihat cukup antusias dengan materi yang diberikan, (4) ada perbedaan hasil yang signifikan antara pre-test dan post-test, dan yang terakhir (5) dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa 100% peserta puas dengan pelatihan yang diberikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada LPPM UNTAR dan pihak-pihak terkait, SMA HARAPAN JAYA sebagai Mitra kami, dan Bapak Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya PKM ini.

Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. 2018. *Financial Accounting, IFRS Edition*. 4nd Edition. John Wiley & Sons, Inc. USA.

Yuniarwati, Linda Santoso, Agustin Ekadjeja, Nurainun Bangun. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

